

**PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR**

Dede Dina

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Majalengka

e-mail : Dededina802@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengupas secara tuntas terkait solusi permasalahan dalam pembelajaran dalam menulis teks prosedur siswa, berdasarkan berbagai informasi seperti: jurnal, artikel, dan karya-karya ilmiah lainnya. Di dalam penelitian ini mengambil 3 (tiga) jurnal yang telah diterbitkan sehingga data atau teori yang dipaparkan menjadi cukup kuat dan jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dimana studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan berbagai sumber data atau teori yang mendukung dalam terbentuknya karya ilmiah ini. Adapun pembahasan dalam karya ilmiah ini adalah mendapatkan berbagai informasi melalui 3 (tiga) jurnal tentang model pembelajaran dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Kedua keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 84,25. Ketiga berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa model

project based learning cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur karena model pembelajaran *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Studi Kepustakaan, Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi pelajaran. Namun, juga perlu dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kosa kata yang tepat. Salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada Kurikulum 2013 yaitu keterampilan menulis Teks Prosedur. Keterampilan merupakan kemampuan menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai. Tarigan (2013:1) menyebutkan keterampilan dapat dilatih sehingga mampu melakukan sesuatu.

Dalam dunia pendidikan khususnya bagi tenaga pengajar atau guru mempunyai suatu cara dan gaya mengajar yang beragam dan bervariasi, supaya mudah dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bentuk atau model pembelajaran ini digunakan pendidik sebagai cara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar proses pembelajaran tidak terlihat kaku dan monoton serta tidak membosankan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP menyebutkan bahwa ia kesulitan dalam mengajarkan materi teks prosedur. Ketika melakukan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang kurang menarik bagi siswa. Hal itu, membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Kemudian berdasarkan wawancara tersebut kurangnya penguasaan siswa mengenai kosa kata, sehingga siswa sulit dalam mengembangkan tulisan dalam pembelajaran di kelas. Kemudian motivasi siswa terhadap menulis masih rendah, karena siswa beranggapan bahwa menulis kegiatan yang sulit.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Model *project based learning* merupakan salah satu model yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dariyo Soleh “Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* melalui *Google Classroom* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa dapat membuat teks prosedur dengan benar. Perolehan nilai siswa dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata sebesar 81, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 72. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wella Afri Mandasari, Ena Noveria Atmazaki “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur” hasilnya menunjukkan keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Sedangkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 84,25.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Menurut Lestari et al., (2018) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-angkah atau tindakan. Yulia & Irwan (2019) menyatakan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Teks prosedur merupakan jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita, contohnya cara memasak nasi. Dalam kehidupan sehari-

hari, kita menggunakan teks prosedur memberikan petunjuk agar dapat melakukan pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Meskipun hal ini sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, namun masih saja siswa kesulitan dalam menulis teks prosedur. Sehingga dalam hal ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam menulis teks prosedur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupas secara tuntas terkait solusi permasalahan dalam pembelajaran dalam menulis teks prosedur siswa, berdasarkan berbagai informasi seperti: jurnal, artikel, dan karya-karya ilmiah lainnya. Di dalam penelitian ini mengambil 3 (tiga) jurnal yang telah diterbitkan sehingga data atau teori yang dipaparkan menjadi cukup kuat dan jelas.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999). Studi kepustakaan juga dapat mempelajari beberapa buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono:2006).

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir:1988). Sedangkan menurut ahli lain studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono:2012).

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini berupa jurnal dari situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Sumber data penelitian ini terdiri dari 4 jurnal tentang model pembelajaran dalam menulis teks prosedur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005).

Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi (Kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing (Sutanto, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mencari jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti menemukan 3 (tiga) jurnal yang relevan. Hal ini dikarenakan keempat jurnal tersebut telah memenuhi kriteria dari penulis. Dengan memenuhi kriteria tersebut, maka penulis menjabarkan keempat jurnal tersebut di dalam Tabel 1 yang diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil dan Pembahasan
1.	Pengaruh Model	Penelitian ini bertujuan	Hasil penelitian

	<p><i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh model <i>project based learning</i> berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks prosedur di SMP.</p>	<p>menunjukkan keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model <i>project based learning</i> berbantuan media gambar berada pada kualifikasi <i>Lebih dari Cukup</i> (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Sedangkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model <i>project based learning</i> berbantuan media gambar berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 84,25.</p>
2.	<p>Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Guru di Kelas X Bahasa Budaya di SMA Negeri 4 Singajara</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud perencanaan (Silabus dan RPP) penerapan model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dalam pembelajaran menulis teks prosedur.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan wujud perencanaan (silabus) yang mencakup beberapa komponen, yaitu komponen silabus Kurikulum 2013 meliputi: identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian,</p>

			alokasi waktu dan sumber belajar.
3.	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> melalui <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> melalui <i>Google Classroom</i> dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IXF SMP Negeri 2 Mirit Kebumen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa dapat membuat teks prosedur dengan benar. Perolehan nilai siswa dapat dideskripsikan bahwa nilai rata-rata sebesar 81, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 72. Ada satu siswa yang mendapatkan nilai 94, tiga siswa mendapat nilai 88, tujuh siswa mendapatkan nilai 86, dua siswa mendapatkan nilai 84, enam siswa mendapatkan nilai 82, tiga siswa mendapatkan nilai 78, dua siswa mendapatkan nilai 76, dan ada tujuh siswa yang mendapat nilai 72.

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi *Lebih dari*

Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Kedua keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 84,25. Ketiga berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa model *project based learning* cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur karena model pembelajaran *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pertemuan ke-1 (2 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Orientasi	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (religius-PPK) 2. Memeriksa kehadiran peserta didik. (disiplin-PPK) 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca bersama kesepakatan kelas. 4. Menyanyikan bersama lagu nasional “ibu kita Kartini”. (nasionalis-PPK)
Apersepsi	5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. (<i>communication</i>) 6. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. (<i>communication</i>) 7. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (<i>communication</i>)

<p>Motivasi</p>	<p>8. Menayangkan berita audiovisual sebagai pemantik motivasi peserta didik. (literasi, TPACK)</p> <p>9. Memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran teks Prosedur dalam kehidupan sehari-hari. (<i>communication</i>)</p> <p>10. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung. (<i>communication</i>)</p> <p>11. Mengajukan pertanyaan. (<i>communication</i>)</p>
<p>Pemberian Acuan</p>	<p>12. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. (<i>communication</i>)</p> <p>13. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. (<i>communication</i>)</p> <p>14. Pembagian kelompok belajar. (<i>collaboration</i>)</p> <p>15. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan metode <i>Think Talk Write</i>.</p> <p>16. Melaksanakan tes awal. (mandiri, tanggung jawab)</p>
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Literasi</p>	<p>1. Peserta didik membaca bersama buku fiksi dan menyampaikan hasil bacaannya di depan kelas. (literasi, <i>communication</i>)</p>
<p>Mengamati/ <i>Stimulation</i> (Orientasi peserta didik pada masalah)</p>	<p>2. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi berupa pengertian, ciri dan bagian-bagian teks Prosedur . (literasi, TPACK)</p> <p>Sumber : https://youtu.be/OZAdSVoMnh4</p>

<p style="text-align: center;">Menanya</p>	<p>3. Peserta didik melakukan tanya jawab. (<i>communication</i>)</p> <p>4. Peserta didik mengidentifikasi ciri umum teks prosedur dalam tayangan video sebanyak mungkin untuk menjawab pertanyaan yang disajikan. (literasi, HOTS, <i>critical thinking</i>, mandiri-PPK)</p>
<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>5. Peserta didik menerima penjelasan terkait materi pengertian teks prosedur dari pendidik melalui tayangan salindia. (literasi, <i>critical thinking</i>, mandiri_PPK)</p>
<p>Mengumpulkan informasi/ Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<p>6. Peserta didik mencari informasi tentang pengertian, dan ciri umum teks prosedur. (<i>critical thinking</i>)</p> <p>7. Peserta didik mulai mencatat ciri umum teks prosedur . (mandiri, teliti, kreatif)</p> <p>8. Peserta didik mendiskusikan ciri umum teks prosedur. (<i>communication</i>, gotong royong)</p>
<p>Mengolah informasi/ Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p>	<p>10. Peserta didik menyajikan laporan hasil megidentifikasi ciri umum teks prosedur dari teks prosdur yang dibaca. (literasi numerasi, HOTS, <i>critical thinking</i>, gotong royong, tanggung jawab)</p> <p>11. Peserta didik saling tukar informasi dengan anggota kelompoknya untuk menyimpulkan ciri umum teks prosedur dari teks yang sudah diidentifikasi. (<i>collaboration</i>, <i>critical thinking</i>, gotong royong)</p>
<p>Mengomunikasikan</p>	<p>12. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi menyimpulkan ciri umum teks prosedur yang sudah diidentifikasi secara lisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (<i>communication</i>)</p> <p>13. Pendidik memberikan apresiasi untuk seluruh kelompok karena sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik.</p>

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama-sama pendidik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dibahas tentang teks prosedur. (*collaboration, critical thinking, HOTS*)
2. Peserta didik merefleksi hasil pembelajaran dengan bimbingan pendidik tentang laporan teks prosedur yang baru dilakukan. (*communication, mandiri*)
3. Peserta didik mengerjakan tes akhir tentang mengidentifikasi laporan teks prosedur yang baru dipelajari. (mandiri, teliti, tanggung jawab, *critical thinking*)
4. Pendidik memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur dengan penugasan. (*communication, critical thinking*)
5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. (*communication*)
6. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama untuk menutup pembelajaran. (religius-PPK)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan diatas disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi *Lebih dari Cukup* (LdC) dengan nilai rata-rata 70,83. Kedua keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 84,25. Ketiga berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa model *project based learning* cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur karena model pembelajaran *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A., Lubis, L. S. P., & Anwar, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 1–8.
- Asriyani, N. K. S., Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–11.
- Budijah, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Project Based Learning*. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*, 11(1), 1–8.
- Dewi, V. T., Sari, A. W., & Nisja, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Scripts* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2239.
- Hasim, F. Y., Popoi, I., & Ardiansyah, A. (2019). Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 51–60.
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 815–820.
- Lubis, P. H., Arianti, R., & Nofrita, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Model *Team Games Tournament* (TGT) pada Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Bonai Darussalam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 114–125.

Sugiono, 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2003. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.